

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *“Stereotype Budaya dan Konflik Identitas (Analisis Semiotika Film Romeo Juliet)”*. Dilatarbelakangi oleh isi film yang mengandung makna Politik Identitas dan Multikulturalisme sehingga banyak perbincangan dan kontroversi di lingkungan keberagaman suporter sepakbola Indonesia.

Film menggambarkan sebagai proses terbentuknya media komunikasi massa, yang dapat didefinisikan adanya suatu proses komunikasi yang dapat menggambarkan ke dalam segi kehidupan sosial. Film tersebut merupakan bentuk pemberian informasi kepada khalayak umum untuk menyaksikannya. Film yang menceritakan tentang kehidupan dalam suporter yang berjudul *“Romeo Juliet”* ini sebelumnya diangkat dari kisah nyata dan film tersebut menyajikan tema percintaan serta adanya bentuk keberagaman yang menimbulkan konflik suporter sepakbola. Film ini menceritakan konflik yang terjadi karena fanatisme yang sangat berlebihan dari masing-masing kelompok suporter.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan dua tahap pemaknaan tanda untuk mendapatkan hasil berupa makna denotasi, konotasi serta mitos. Semiotika merupakan suatu metode atau ilmu yang menganalisisnya untuk mengkaji adanya suatu tanda. Data tersebut diambil melalui pemilihan *scene* pada film *“Romeo Juliet”* serta jurnal dan internet sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, film *“Romeo Juliet”* menggambarkan adanya konflik identitas yang dilakukan suporter Jakmania dengan Viking. Penelitian ini diambil 14 *scene* yang menjadi fokus dalam penelitian yang terbagi menjadi tiga kategori yakni; rasisme, prasangka, *stereotype* yang merupakan bagian dari multikulturalisme. Namun adanya suatu kesimpulan bahwa konflik dapat menimbulkan permusuhan antar suporter, keduanya disebabkan adanya kesalahpahaman dalam komunikasi antar budaya, sehingga pada akhirnya kedua suporter tidak menemukan solusi dalam permasalahan tersebut.

Kata kunci : Konflik Identitas, multikulturalisme, semiotika.